

Perencanaan Gazebo Pojok Baca Wisata Sri Opak di Dusun Nangsri, Kalurahan Srihardono, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul

Widya Kartika, Nita Ariyani, Buddewi Sukindrawati

Universitas Janabadra, Jalan Tentara Rakyat Mataram No. 55-57, Yogyakarta

Penulis korespondensi: widya.kartika@janabadra.ac.id

Dikirim: 30 Oktober 2023

Direvisi: 20 November 2023

Diterima: 24 April 2024

Abstrak: Kabupaten Bantul memiliki beraneka ragam kebudayaan dan kekayaan alam yang merupakan potensi daya tarik wisata yang sedang banyak dikembangkan. Salah satunya adalah Wisata Sri Opak yang terletak di Dusun Nangsri, Kalurahan Srihardono, Kabupaten Bantul belum banyak diketahui di kalangan masyarakat. Wisata Sri Opak kedepannya akan dikembangkan selain menjadi tempat perkemahan dan tempat outbound juga sebagai tempat berkumpul yang memiliki ruang santai dalam wujud gazebo pojok baca. Pengabdian masyarakat ini bertujuan menghasilkan sebuah rancangan gambar gazebo pojok baca Wisata Sri Opak berdasarkan data primer dan sekunder. Dimulai dengan tahap persiapan, yang diawali pengumpulan data lapangan dengan cara mewawancarai beberapa pihak. Tahap kedua melakukan survei dan observasi untuk dapat melakukan analisis tapak. Terakhir adalah proses pembuatan rancangan gambar gazebo pojok baca sesuai kondisi tapak dan sesuai dengan kebutuhan. Hasil pengabdian masyarakat berupa gambar desain gazebo pojok baca Wisata Sri Opak memiliki tiga alternatif desain gazebo yaitu gazebo tema klasik, gazebo tema klasik-modern, dan gazebo tema maritim, ditambah satu lagi desain rak buku tema maritim.

Kata kunci: gazebo, pengabdian masyarakat, perencanaan, wisata

Abstract: Kabupaten Bantul has a variety of cultures and natural riches, which are potential tourist attractions that are being widely developed. One of them is Sri Opak Tourism, located in Dusun Nangsri, Kalurahan Srihardono, Kabupaten Bantul, which is not widely known among the public. In the future, Sri Opak tourism will be developed apart from being a campsite and outbound place, as well as a gathering place that has a relaxing space in the form of a pavilion used as a reading corner. This community service was aimed to render a gazebo drawing design for the reading corner based on primary and secondary data, starting from the preparation stage, starting with field data collection, namely interviews with several parties. The second stage is conducting surveys and observations to be able to carry out site analysis. The final stage is drawing a gazebo for the reading corner according to site conditions and needs. The results of community service in the form of gazebo design drawings have three alternative gazebo designs, namely a gazebo with a classic theme, a gazebo with a classic-modern theme, and a gazebo with a maritime theme, plus one more bookshelf design with a maritime theme.

Keywords: community service, gazebo, planning, tourism

1. Pendahuluan

Kabupaten Bantul memiliki beraneka ragam kebudayaan dan kekayaan alam yang merupakan potensi daya tarik wisata yang sedang banyak dikembangkan. Pembangunan kepariwisataan diyakini hingga saat ini memiliki peran strategis, baik di tingkat global, nasional ataupun regional (Nizar, 2011). Pertumbuhan pariwisata diharapkan akan mengakibatkan pertumbuhan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan bermanfaat bagi masyarakat miskin (Alimuddin dkk., 2022). Pengembangan potensi wisata alam memerlukan sebuah strategi yang tepat guna mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada (Pamularsih, 2021; Wibisono dkk., 2023). Strategi merupakan sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang serta tantangan yang dihadapi di lingkungan industrinya (Masruroh & Nurhayati, 2016). Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 tentang kepariwisataan dinyatakan bahwa kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata (Setiadi dkk., 2022). Wisata Sri Opak adalah tempat perkemahan dan juga sebagai tempat *outbound* yang lokasinya dekat dengan Sungai Opak. Kawasan wisata tersebut memiliki pemandangan yang asri dan area yang sejuk serta memiliki fasilitas umum seperti toilet dalam jumlah yang cukup. Masyarakat belum banyak mengenali keindahan kawasan wisata Sri Opak yang terletak di dusun Nangsri, Kalurahan Srihardono, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul. Lapangan yang hijau ditambah aliran Sungai Opak disertai tebing di sekeliling yang hijau dapat menghilangkan stres. Stres tidak bisa dibiarkan terus menerus, stres perlu diatasi dengan melakukan suatu teknik atau manajemen stres. Salah satu upaya teknik manajemen stres yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan relaksasi. Salah satu bentuk relaksasi adalah dengan bersantai menikmati keindahan alam (Pratiwi & Sari, 2020).

Wisata Sri Opak kedepannya akan dikembangkan selain tempat perkemahan dan tempat *outbound* juga sebagai tempat berkumpul memiliki ruang santai dalam wujud gazebo pojok baca yang digunakan pengunjung, pengelola, dan masyarakat melihat pemandangan sekitar. Menciptakan hubungan yang harmonis antara penduduk lokal, pengunjung, warisan budaya dan lingkungan dapat menciptakan pariwisata berkelanjutan (Sukwika & Rahmatulloh, 2021). Dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan diperlukan adanya dukungan dan sinergi semua pihak (Setiadi dkk., 2023).

Untuk melakukan pengembangan dengan tepat diperlukan peninjauan lokasi pada

kawasan wisata yang berpotensi menjadi daya tarik wisata. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah membantu pengelola wisata Sri Opak meningkatkan fasilitas wisata dalam bentuk perencanaan gambar gazebo pojok baca kawasan wisata Sri Opak. Gambar 1 memperlihatkan kondisi tampak depan wisata Sri Opak pada saat survei lokasi.



Gambar 1. Kondisi tampak depan wisata Sri Opak

2. Metode

Pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan menghasilkan sebuah rancangan gambar gazebo pojok baca wisata Sri Opak. Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahapan persiapan berupa pengumpulan data lapangan dengan cara mewawancarai beberapa pihak yang berkaitan dengan wisata Sri Opak. Wawancara tentang kondisi tapak, serta untuk mengetahui permintaan pengguna, dilanjutkan dengan pengumpulan data berupa kajian pustaka mengenai gazebo. Tahap berikutnya melakukan survei dan observasi untuk dapat melakukan analisis tapak. Terakhir adalah proses pembuatan rancangan gambar gazebo pojok baca sesuai kondisi tapak dan sesuai dengan kebutuhan wisata Sri Opak untuk bertransformasi menjadi kawasan wisata yang dapat mengakomodir dan memberi manfaat terhadap semua kebutuhan pengunjung, pengelola wisata, dan masyarakat sekitar.

Tahap wawancara dilakukan kepada beberapa orang yakni Bapak Iwan Destana, beliau adalah salah satu perwakilan pengelola wisata Sri Opak. Setelah itu wawancara kepada Bapak Jawadi selaku Kepala Dukuh Nangsri dan Bapak Awaludin selaku Lurah Srihardono. Materi wawancara mengenai asal mula wisata Sri Opak, alasan didirikannya pojok baca wisata Sri Opak, batas wilayah, hingga arah tujuan yang ingin dicapai para pengelola. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data berupa kajian pustaka mengenai desain gazebo yang dapat dijadikan landasan teori perencanaan gambar gazebo wisata Sri Opak. Tahap survei dan observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal dalam menganalisis tapak. Beberapa data

yang harus didapatkan sebagai pendukung proses analisis adalah konsep desain gazebo. Analisis-analisis tersebut dapat menjadi landasan dalam membuat rencana gambar gazebo pojok baca yang diinginkan.

Terakhir adalah tahap pembuatan desain gambar gazebo yang disesuaikan dengan data yang telah didapatkan pada tahapan-tahapan sebelumnya, sehingga desain gambar gazebo pojok baca kawasan wisata Sri Opak ini akan menjadi desain yang selaras dengan alam dan dapat mengakomodir kebutuhan dari berbagai pihak.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan wawancara menghasilkan informasi-informasi yang digunakan dalam proses analisis rencana gambar gazebo. Hasil wawancara dengan Bapak Iwan Destana, Bapak Jawadi, dan Bapak Awaludin tentang sejarah awal mula terbentuknya wisata Sri Opak, alasan didirikannya pojok baca wisata Sri Opak, batas wilayah, hingga arah tujuan yang ingin dicapai para pengelola. Gambar 2 memperlihatkan foto kegiatan pada saat wawancara dengan Lurah Srihardono Bapak Awaludin.



Gambar 2. Foto kegiatan wawancara dengan Lurah Srihardono Bapak Awaludin

Sejarah awal mula Wisata Sri Opak berdiri sejak 2014 yang pada dasarnya didirikan dengan sistem gotong royong oleh warga Dusun Nangsri, Srihardono Pundong, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Lokasinya tidak jauh dari bantaran Sungai Opak. Itulah sebabnya dinamakan Sri Opak. Wisata Sri Opak memiliki daya tarik yang tidak kalah dengan wisata-wisata yang lain. Keberadaan pohon perindang serta tanaman buah-buahan menambah kesejukan di tempat wisata ini. Pada saat sampai tujuan, pengunjung akan dimanjakan dengan hamparan lapangan hijau yang sangat indah, ditambah dengan pemandangan sungai Opak yang mengalir lembut bersama dengan pemandangan tebing hijau yang ada di sekelilingnya. Selain memiliki pemandangan yang menarik, di tempat ini juga memiliki wahana dan fasilitas yang

bisa digunakan para pengunjungnya. Pengunjung dapat bermain sepuasnya menikmati wahana yang disediakan di tempat ini karena Wisata Sri Opak setiap hari buka 24 jam.

Sri Opak memiliki wahana *flying fox* dan arena *outbond* yang luas. Fasilitas yang bisa didapatkan di tempat ini antara lain adanya tempat mandi cuci kakus (MCK) 16 unit, area swafoto, dan pendopo pertemuan. Bumi perkemahan mampu menampung pengunjung hingga 700 orang karena luas lahannya mencapai 8 ha. Tiket masuk tidak ada pungutan alias gratis. Pengunjung hanya membayar ongkos parkir saja. Dari segi keamanan, tempat ini selalu dikelola dan dijaga oleh warga setempat yang menjadi pengelola tempat ini. Adapun harapan dari pengelola yaitu Wisata Sri Opak dapat menyuguhkan fasilitas tambahan berupa pojok baca. Pojok Baca yang diinginkan adalah gazebo. Alasan keinginan adanya gazebo pojok baca yaitu sebagai tempat berkumpul dan bersantai sambil menikmati pemandangan sekitar. Pojok baca dapat digunakan masyarakat sekitar sebagai fasilitas tambahan untuk diskusi rapat rutin atau fasilitas tempat buku bacaan anak-anak. Desain gazebo yang diminta adalah desain gazebo yang awet, kokoh, tahan terhadap cuaca hujan dan angin kencang.

Desain gazebo tema klasik menjadi salah satu gaya andalan untuk pembuatan gazebo (Farida dkk., 2020). Bentuk segi empat dan penggunaan material kayu kruing memunculkan kesan alami dan sederhana, tetapi apik dan nyaman untuk bersantai sambil menikmati keindahan alam. *Finishing* menggunakan cat mowilex berwarna coklat tua. Gambar 3 menampilkan gambar Desain Gazebo Tema Klasik.



Gambar 3. Desain Gazebo Tema Klasik

Desain gazebo tema klasik-modern adalah salah satu alternatif pilihan untuk pembuatan gazebo. Bentuk segi empat dan penggunaan material kayu kruing memunculkan kesan alami dan sederhana. *Finishing* menggunakan cat mowilex berwarna merah, kuning, dan hijau untuk kesan modern. Desain bentuk gazebo tersebut diberikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Desain Gazebo Tema Klasik-Modern

Desain gazebo tema maritim adalah salah satu alternatif pilihan lainnya untuk pembuatan gazebo. Bentuk segi empat dan penggunaan material kayu glugu campur kayu jawa dengan bentuk tiang kolom bulat atau tidak bersudut. *Finishing* menggunakan cat mowilex berwarna coklat tua, dilengkapi dengan tirai bambu motif jangkar berwarna biru. Desain Gazebo Tema Maritim diperlihatkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Desain Gazebo Tema Maritim

Rak buku sebagai pelengkap isi gazebo berfungsi sebagai tempat meletakkan buku-buku bacaan. Desain rak buku dominasi warna putih dan biru dilengkapi lambang perahu dan memiliki motif jangkar berwarna biru pada sisi kanan dan sisi kiri. Desain rak buku Tema Maritim divisualisasikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Desain Rak Buku Tema Maritim

4. Kesimpulan

Hasil pengabdian masyarakat berupa perencanaan gambar desain gazebo pojok baca Wisata Sri Opak. Ada tiga desain gazebo yaitu gazebo dengan tema klasik, gazebo dengan tema klasik-modern, gazebo dengan tema maritim, ditambah satu lagi desain rak buku tema maritim. Rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan realisasi hasil desain gazebo menjadi wujud nyata pembangunan gazebo pojok baca.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LP3M Universitas Janabadra, pengelola Wisata Sri Opak, Kepala Dusun Nangsri, Lurah Srihardono, dan pihak-pihak yang ikut membantu survei lokasi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Daftar Referensi

- Alimuddin, Supendra, D., Liza, Rifki, M.S. 2022. PKM Inovasi Desa Wisata Kreatif Berbasis Sport Tourism di Kawasan Wisata Danau Talang, Nagari Kampung Batu Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok, *Panrita Abdi LP2M Universitas Hasanudin*, 7(1), 91–98.
- Farida, E., Rusyadi, M.I. and Nauliana, F. 2020. Pembuatan Gazebo Untuk Meningkatkan Potensi Wisata Sumber Jenon Desa Gunungronggo Tajinan Malang, *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, Universitas Islam Malang, 7 Desember 2020, 725-730.
- Masruroh, R. & Nurhayati, N. 2016. Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kuningan, *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016*, Politeknik Harapan Bersama Tegal, 124–133.
- Nizar, M.A. 2011. Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 6(2), 195-211.
- Pamularsih, T.R. 2021. Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Desa Abangsongan, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(1), 46-54.
- Pratiwi, E. A. & Sari, D.I. 2020. Manajemen Stres Dengan Relaksasi Bagi Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(2), 118–128.
- Setiadi, A., Sekarlangit, N., Stephan, T. & Anggarajati. 2022. ‘Master Plan Wisata Desa Segoroyoso, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, *Jurnal Atma Inovasia*, 2(5), 490–493.
- Setiadi, A., Binarti, F., Armando, N. & Pitaloka, A. 2023. Perancangan Desa Wisata Kadisoro Nyawiji Dadi Siji (KAJII), Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, *Jurnal Atma Inovasia*, 3(3), 277–281.

Sukwika, T. & Rahmatulloh, F. 2021. Penilaian Taman Wisata Alam Situ Gunung Sukabumi: Penerapan TCM, *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 80–89.

Wibisono, N., Setiawati, L., Senalajari, W. & Rafdinal, W. 2023. Model Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kawasan Pariwisata, *Dewa Publishing*, Nganjuk Jatim.